

STUDI KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* BONSAY (ABON SAYUR) ANALISIS ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

Nur Muflihah, Retno Eka Pramitasari, Rahma Ramadhani.

Abstrak: Dampak dari Adanya revolusi industri 4.0 menyisakan permasalahan yang cukup mendasar antara lain yaitu keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM), dimana UKM di Indonesia masih sangat tertinggal dan potensi sumber daya alam yang masih kurang dioptimalkan. Komoditas paling banyak dijumpai di daerah pedesaan yaitu jantung pisang dan daun kelor. Oleh karena itu, inovasi olahan produk makanan sangat diperlukan, salah satunya pengolahan jantung pisang dan kelor menjadi abon sayur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan *home industry* abon sayur ditinjau dari aspek respon pasar dan kinerja produk. Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa respon terhadap bonsay sangat baik yaitu 45% menyatakan sangat puas, dan hanya 11% menyatakan kurang puas. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier. Analisis regresi meliputi uji validitas dan reliabilitas, dan uji determinasi. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai cronbach's alpha 0,917 (reliabel) dan valid (skor item 0,5-0,9), pearson correlation 0,742 (hubungan yang signifikan antar variabel) dan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,707 (kinerja berpengaruh 70,7% terhadap respon pasar).

Kata kunci: Revolusi Industri 4.0, Usaha Kecil Menengah (UKM), *Home Industry*, Regresi Linier

Persaingan yang semakin ketat dengan adanya pasar terbuka di dalam negeri dan dampak dari adanya revolusi industri 4.0 secara global, menjadi peluang sekaligus ancaman untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pendirian UMKM merupakan salah satu cara penanggulangan, bagi perseorangan untuk mendirikan suatu usaha, hal ini senada dengan pengertian UMKM di Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang pengertian UMKM. Peran usaha kecil menengah sangat penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi, terbukti dengan adanya krisis ekonomi yang dialami Indonesia, sektor UKM masih tetap Tangguh bertahan (Afiyah dkk,2015). Para pengusaha maupun pembisnis dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Salah satu usaha yang berpotensi untuk dikembangkan adalah dengan olahan produk makanan, salah satunya diolah menjadi abon sayur (Bonsay). Bonsay yang diolah, komposisi bahannya harus memenuhi kandungan gizi yang diperlukan oleh tubuh manusia.

Abon sayur (bonsay) dengan moringa oleifera (daun kelor) merupakan produk olahan makanan dalam bentuk abon yang berbahan dasar dari jantung pisang dan daun kelor yang memiliki gizi tinggi. Bonsay diharapkan menjadi *home industry* yang mampu memberikan nilai tambah produk dan meningkatkan nilai jual yang relatif lebih murah, dimana selama ini abon yang ada berbahan dasar daging atau ikan dan memiliki harga jual yang relatif lebih mahal. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat Tabel 1. Berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Harga Abon

No	Nama Bahan	Harga Jual Abon per 100 gram
1	Abon Daging Sapi	Rp. 35.000
2	Abon Ikan	Rp. 29.000
3	Abon Sayur	Rp. 20.000

Nur Muflihah, Retno Eka Pramitasari, dan Rahma Ramadhani adalah dosen Fakultas Teknik Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Email: nurmuflihah@unhasy.ac.id, retnopramitasari@unhasy.ac.id, rahmaramadhani@unhasy.ac.id.

WHO telah memperkenalkan kelor sebagai salah satu pangan alternatif untuk mengatasi masalah gizi (malnutrisi), Kandungan nilai gizi yang tinggi, khasiat dan manfaatnya menyebabkan kelor mendapat julukan sebagai *Mother's Best Friend* dan *Miracle Tree* (Yuliani, 2015). Pembuatan bonsay berbahan dasar jantung pisang dan daun kelor ini akan meningkatkan keanekaragaman / diversifikasi pangan, selain itu bonsay diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan produk pangan nasional dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. selain itu berdasarkan hasil pengujian laboratorium komposisi abon sayur memiliki gizi yang cukup tinggi (Ferdinan, 2018) dapat dilihat pada Tabel. 2.

Tabel 2. Komposisi Kandungan Gizi dalam 100gram Bonsay

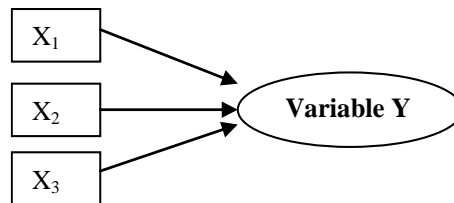
Komponen /Zat	Kadar (%)
Air	21%
Lemak	40%
Protein	9%
Abu	11%
Serat	9%
Karbohidrat	10%
Kalori	2000 kal/gram

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan difokuskan pada analisis kelayakan home industry abon sayur berbahan dasar jantung pisang dan daun kelor ditinjau dari aspek respon pasar dan kinerja produk.

METODE

1. Tahap Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat/dependent variable (y) adapun variabel y dalam penelitian ini adalah respon pasar dan variabel bebas /independent variable (x) dalam penelitian ini adalah kinerja produk.



Gambar 1. Variabel Penelitian

Faktor yang mempengaruhi respon pasar :

1. Kualitas produk (X₁)
2. Persepsi terhadap kualitas (X₂)
3. Pelayanan (X₃)

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Independent Variable Kinerja Produk (X)	Kualitas Produk (X ₁)	a. Rasa b. Harga c. Label d. Bebas bahan pengawet e. Daya tahan f. Gizi g. Inovasi Produk
	Persepsi terhadap kualitas (X ₂)	a. Segel Produk b. Laboratorium c. Ijin edar d. Berbahan alami
	Pelayanan (X ₃)	a. Respon terhadap konsumen b. Promosi
Dependent Variable Market Respon (Y)	Kepuasan	Konsumen puas terhadap produk
	Ekspektasi	Ekspektasi konsumen terhadap produk

2. Tahap Penentuan sumber data

a. Data primer

Dalam penelitian data primer bersumber dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang membeli abon sayur, dimana hasil dari data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua data yang bersumber dari studi pustaka/literatur review berbagai artikel atau jurnal yang diperoleh melalui internet atau buku.

3. Tahap Analisis data

a. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan dengan metode statistik, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

b. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif berguna menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif. Data kualitatif merupakan deskripsi atau informasi untuk menjelaskan suatu kebenaran data sehingga mudah dipahami.

4. Tahap Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Kurniawan (2008) Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur secara aktual, serta mampu mengungkapkan data suatu fenomena yang diteliti dengan tepat. Jadi uji validitas disini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesiner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% $\alpha=0.5$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keterandalan suatu instrumen pertanyaan. Sebuah alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0.6

c. Analisis Regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengembangkan suatu persamaan dan bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk (X1), persepsi terhadap kualitas (X2), dan pelayanan (X3) terhadap respon pasar (Y), baik secara simultan dan secara parsial/individual.

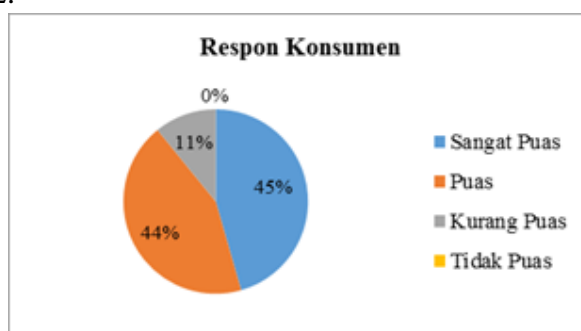
d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Respon Pasar

Usaha produksi rumah abon sayur ‘Bonsay’ ini merupakan usaha yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin menikmati makanan sehat dan banyak disukai oleh anak-anak dengan biaya rendah jika dibandingkan dengan abon berbahan dasar daging, selain itu abon sayur bisa menjadi alternatif lauk bagi para vegetarian sehingga peluang penjualan bonsay ini sangat terbuka. Karena bahan dasar pembuatan abon sayur adalah jantung pisang dan daun kelor inilah keunggulan yang dimiliki oleh home industry abon sayur untuk mendapatkan pangsa pasar. Pesaing dari olahan produk makanan ini adalah produk olahan yang sejenis namun berbahan dasar daging/ikan yang dilihat dari aspek harga jual lebih mahal bila dibandingkan dengan abon sayur. Berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa respon terhadap bonsay sangat baik yaitu 45% menyatakan sangat puas, dan hanya 11% menyatakan kurang puas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Respon konsumen terhadap abon sayur

2. Penentuan harga pokok

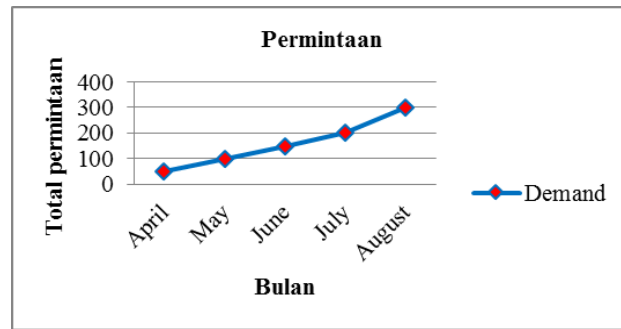
Penentuan harga merupakan salah satu keputusan yang cukup penting bagi produsen. Dimana harga yang ditetapkan oleh perusahaan/pabrik harus dapat memenuhi semua biaya-biaya yang dikeluarkan, atau bahkan lebih dari itu, yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan dalam hal ini menggunakan sistem pengawasan mutu dan standar perusahaan dimana keseluruhan harga yang ditetapkan disesuaikan dengan tingkat pasar yang dituju. Pada usaha home industry abon sayur penetapan harga jual ditetapkan berdasarkan harga pokok produksi (Tabel 4) yaitu sebesar Rp. 10.000,- per 50gr tetapi, dengan seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia dimasa yang akan datang, harga pun diasumsikan dapat meningkat

Tabel 4. Harga Pokok Produksi

Kebutuhan	Volume (Bulan)	Total Biaya
Biaya bahan baku langsung	1	Rp. 26.546.000
Biaya tenaga kerja langsung	1	Rp. 1.820.000
Overhead	1	Rp. 2.300.000
Total Biaya		Rp. 18.342.000
Jumlah produksi	3000	
Biaya Per Unit		Rp. 6.114
Harga Pokok Penjualan		Rp. 15.000

3. Proyeksi Permintaan

Permintaan produk abon sayur ‘bonsay’ mengalami peningkatan jumlah pesanan setiap harinya dari awal usaha berdiri, proyeksi permintaan ‘bonsay’ dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik permintaan Abon Sayur

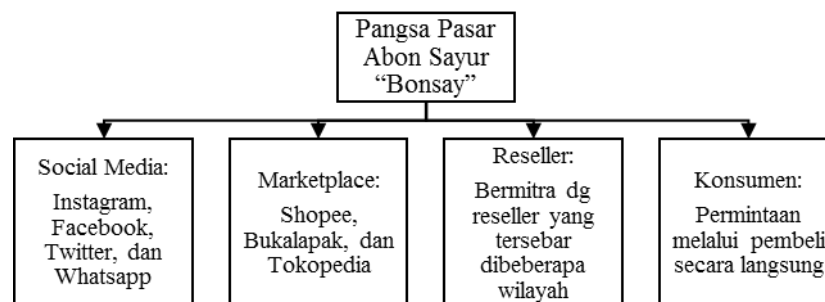
4. Aspek Pasar dan pemasaran

Analisis aspek pasar digunakan untuk mengetahui prospek dan peluang serta bagaimana pemasaran produk dengan strategi yang tepat. Hal ini dilakukan dengan melakukan evaluasi keberhasilan produk yang diluncurkan ke pasar memiliki daya beli dan permintaan serta luasan pangsa pasar (Mello dkk, 2013). Berdasarkan hasil penelitian pesaing dari olahan produk makanan ini adalah produk olahan yang sejenis namun berbahan dasar daging/ikan yang dilihat dari aspek harga jual lebih mahal bila dibandingkan dengan abon sayur hal ini dapat dilihat pada Tabel 5. dengan selisih harga mencapai 40,4%.

Tabel 5. Perbandingan Biaya Investasi

No	Bahan Baku	Biaya investasi (Rp)	Persentase(%)
1	Ikan	26.100.000	70,2%
2	Jantung Pisang & Daun Kelor	11.070.000	29,8%
3	Selisih	15.030.000	40,4%

Target pasar yang dituju dari produk ini adalah anak-anak dan konsumen vegetarian khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Produk yang dikembangkan dalam abon sayur ini adalah bahan dasar dari vegetasi jantung pisang dan daun kelor / moringa oleifera. Rantai pasok produk abon sayur ini dimulai dari pemasok bahan baku yang mana adalah para petani lokal yang memiliki pohon pisang kepok dan para petani daun kelor yang selanjutnya akan diolah oleh produsen abon sayur. Produk abon akan dipasarkan baik secara *offline* maupun online dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pangsa pasar Abon Sayur ‘Bonsay’

5. Regresi linier

Regresi linier adalah metode statistik yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (dependen; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen, X). Apabila banyaknya variabel bebas hanya satu, disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas disebut sebagai regresi linier berganda. Analisis regresi setidaknya-tidaknya memiliki 3 manfaat

yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi.

a. Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas disini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Corellation*, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keterandalan suatu instrumen pertanyaan. Sebuah alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 (Kurniawan, 2008). Berdasarkan hasil uji korelasi Tabel 6. Menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel yaitu 0,2480 dan nilai signifikan < dari nilai tingkat error (probabilitas) 0,05 dengan demikian atribut diatas dinyatakan “**valid**”. Hasil uji reliabilitas Tabel 7. nilai *Cornbach Alpha* mencapai 0,917 yang mana nilai tersebut sudah menunjukkan hasil yang “**reliable**”. Sehingga berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen dapat diterima dan dapat digunakan.

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Korelasi.

		Y	N
Pearson Correlation	X1	0.754	63
	X2	0.657	63
	X3	0.815	63

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach’s Alpha	N of Items
0.917	28

b. Uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Sunnyoto, 2009). Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada Tabel 8. menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,701. Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel kualitas produk, persepsi terhadap kualitas, dan pelayanan terhadap respon pasar adalah termasuk dalam kategori tinggi sebesar 70,1% sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R square	St. Error of the Estimate	R Square Change
1	0.834 ^a	0.701	0.680	2.82801	0.701

c. Uji Simultan F

Tabel 9. uji F Anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan, variabel kualitas produk (X₁), Persepsi terhadap kualitas (X₂), dan pelayanan (X₃) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respon pasar (Y)

Table 9. Uji F ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1077.886	3	359.295	44.925	0.000 ^b
Residual	471.860	59	7.998		
Total	1549.746	62			

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi kinerja produk terhadap respon pasar pada home industry abon sayur 'bonsay' adalah sebagai berikut:

1. Analisis permintaan menunjukkan bahwa prospek home industry abon sayur 'bonsay' cukup baik, hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah permintaan setiap bulannya.
2. Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa respon terhadap bonsay sangat baik yaitu 45% menyatakan sangat puas, dan hanya 11% menyatakan kurang puas
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,701 dan 0.299 dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Sehingga kontribusi variabel kualitas produk, persepsi terhadap kualitas, dan pelayanan terhadap respon pasar adalah termasuk dalam kategori tinggi
4. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara variabel kualitas produk (X1), Persepsi terhadap kualitas (X2), dan pelayanan (X3) terhadap respon pasar (Y) hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi <0.05

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah A dan Dwiatmanto, 2015. Analisa studi kelayakan usaha pendirian home industry (Studi kasus pada home industry coklat "cozy" kademangan blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 23 no. 1
- Ferdinan Ade and Prasetya Abdi Bakti. 2018. Uji Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Jantung Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca L*) Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* Vol. 3 No. 1., pp 88-96.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-dasar manajemen pemasaran*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Kuncoro, Mudrajad 2009 *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* Edisi ketiga Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan.,D, 2008. *Regresi linier R Development Core Team R: A language and environment for statistical computing*. R Foundation for Statistical Computing
- Melo N V Vargas T Quirino and C M C Calvo. 2013. Moringa oleifera L. An underutilized tree with macronutrients for human health *Emir. Journal Food Agricultural* 25 (10): 785- 789
- Sugiyono. 2008, *Statistik Nonparametris untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisa Regresi dan Uji Hoptesis*. Yogyakarta: Buku Tunggal
- Yuliani dan Ni Nyoman Dienena Desmira P. 2015. Uji Aktivitas Atioksidan Infusa Daun Kelor. *Jurnal Info Kesehatan* Vol. 14 No. 2 pp 1060-1082